

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2012). Dengan demikian rancangan penelitian ini melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan atau sekali waktu. Desain penelitian *cross sectional* dipilih karena dapat dilakukan pada waktu singkat dan relative tidak mahal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di :

- a. Lokasi : di Kampung Islam Kepaon, Desa Pemogan
- b. Waktu : Februari – Juni 2019

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sanitasi rumah di Kampung Islam Kepaon Desa Pemogan. Dan responden yang dijadikan sumber data adalah kepala keluarga di Kampung Islam Kepaon Desa Pemogan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Arikunto, 2006). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang ada di Kampung Islam Kebaon Desa Pemogan yaitu sebanyak 300 kk.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z\alpha \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = besar sampel keseluruhan

N = besar populasi

Z α = tingkat kemaknaan (1,96)

p = perkiraan proporsi

q = 1 - p

= 1 - 0,5 = 0,5

d² = derajat kepercayaan

a. Perhitungan Sampel Rumah Secara Keseluruhan

Diketahui :

N : 300
 $Z\alpha$: 1,96
d : 0,1
p : 0,5
q : 1 - 0,5
: 0,5

Ditanya : n =?

Jawab :

$$n = \frac{N \cdot z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z\alpha \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{300 \cdot (1,96^2) \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 (300 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{300 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 \cdot 299 + 0,49}$$

$$n = \frac{288,12}{3,48}$$

$$n = 82,79$$

Dari hasil perhitungan diatas ditemukan jumlah sampel sebesar 82,79 yang dibulatkan menjadi 83, maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 83 kk.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak sistematis (Systematic Random Sampling) yaitu dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel (Notoatmodjo, 2012).

Cara penentuan responden yang digunakan sebagai sampel dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penentuan responden} &= \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{sampel yang akan diambil}} \\ &= \frac{300}{83} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Responden pertama dari sampel harus dipilih secara acak diantara nomor urut 1 sampai 3, misalnya yang terpilih sebagai responden pertama nomor urut 3 maka anggota populasi yang akan diambil sampel adalah setiap responden yang mempunyai nomor urut 3, 6, 9, 12 dan seterusnya sampai responden mencapai jumlah 83 anggota sampel. Apabila responden yang nomor urutnya telah ditetapkan tidak ada dirumah atau alamatnya tidak jelas maka sampel berhak diganti dengan nomor urut berikutnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan ada dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengukuran suhu, kelembaban, pencahayaan, kebisingan dan hasil observasi serta wawancara kepala keluarga atau penghuni rumah di Kampung Islam Kapaon.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari petugas kesling Puskesmas III Denpasar Selatan dan kepala dusun Kampung Islam Kapaon Desa Pemogan yang berkaitan dengan gambaran umum dan kondisi rumah di Kampung Islam Kapaon.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan pengukuran langsung terhadap keadaan sanitasi rumah.

a. Wawancara

Dalam wawancara ini digunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu pembicaraan bebas antara penulis dan responden dengan maksud untuk menunjang pengisian lembar observasi penilaian rumah seperti nama kepala keluarga, umur, pekerjaan, pendidikan, alamat, jumlah penghuni rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung dengan mengamati keadaan sanitasi rumah di Kampung Islam Kepaon Desa Pemogan dengan menggunakan formulir penilaian rumah sehat yang sesuai dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2002 tentang Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat dan Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

c. Pengukuran

Pengambilan data dengan cara pengukuran ini meliputi pengukuran suhu dan kelembaban yang menggunakan alat Thermohygrometer, pencahayaan menggunakan alat Lux Meter, kebisingan menggunakan alat Sound Level Meter dan pengukuran ventilasi dengan menggunakan alat Meteran.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data yaitu :

- a. Lembar observasi penilaian rumah sehat sesuai dengan Depkes RI 2002 yang digunakan untuk melakukan penilaian.
- b. Alat ukur kualitas fisik rumah yang meliputi Thermohygrometer, Lux Meter dan Sound Level Meter.
- c. Alat ukur Meteran untuk mengukur luas Ventilasi.
- d. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- e. Camera yang digunakan untuk dokumentasi penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto, A (2010) setelah dilakukannya pengumpulan data, data yang masih mentah (raw data) harus diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing (pemeriksaan data) adalah kegiatan pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan pada data yang sudah terkumpul dan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.

b. *Coding*

Coding (pemberian kode-kode) adalah memberikan kode-kode tertentu sehingga mempermudah proses pengolahan data.

c. *Tabulating*

Tabulating (pengusunan data) adalah penyusunan data dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

d. *Processing*

Processing adalah memasukkan data dan memproses data agar dapat dianalisis ke dalam program komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu dengan membandingkan data pengukuran yang diperoleh dengan persyaratan yang telah ditentukan baik dari teori-teori maupun pedoman teknis penilaian rumah sehat dari Depkes RI 2002 tentang Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat serta Keputusan Menteri Kesehatan RI. No 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan sehingga dapat diketahui apakah keadaan komponen rumah, sarana sanitasi, perilaku penghuni serta keadaan kualitas fisik yang meliputi suhu, pencahayaan, kelembaban dan kebisingan di pemukiman masyarakat sudah memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan Depkes RI 2002 terdapat dua kriteria yaitu memenuhi syarat dengan total nilai >1068 dan tidak memenuhi syarat dengan total nilai <1068 dari hasil penilaian 3 aspek yaitu komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni rumah yang terdiri dari 17 penilaian. Sedangkan untuk kualitas fisik rumah yang meliputi suhu memenuhi syarat apabila berkisar 18° - 30° C, kelembaban memenuhi syarat apabila berkisar 40-70%, pencahayaan dalam

ruangan memenuhi syarat apabila minimal 60 lux dan pencahayaan memenuhi syarat apabila berkisar 45-55 dbA.